

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian bimbingan kelompok dengan pengajaran formula ABCDE pendekatan rasional emotif behavior untuk meningkatkan *self efficacy* mahasiswa calon guru.

5.1 Simpulan

Dilihat dari data kuantitatif, bimbingan kelompok dengan pengajaran formula ABCDE pendekatan rasional emotif behavior belum efektif dalam meningkatkan *self efficacy* mahasiswa calon guru. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti *self efficacy* mahasiswa yang mengikuti penelitian ini sebagian besar sudah tinggi (hasil *pre-test*) sehingga secara kuantitatif menyatakan tidak ada peningkatan *self efficacy* (tidak menunjukkan perubahan skor yang besar/tidak tercapai skor maksimum) dan sebaiknya lebih tepat diterapkan untuk mahasiswa *self efficacy* kategori rendah dan sedang. Dari data kualitatif didapatkan bahwa mahasiswa menyadari akan masalahnya, menyadari ada penyebab keyakinan irasional penyebab masalah, memahami cara mengatasinya sehingga mahasiswa merasa ada keyakinan akan kemampuan untuk menjadi guru dan akan menerapkan materi yang didapat dalam menyelesaikan masalah sendiri khususnya terkait *self efficacy* menjadi guru di masa mendatang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa desain intervensi pada penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan *self efficacy* mahasiswa calon guru apabila dilakukan perbaikan agar lebih efektif dengan memperbaiki keterbatasan penelitian terlebih dahulu dan melihat rekomendasi. Desain intervensi ini setelah diperbaiki pada pelaksanaannya akan dapat juga diterapkan selain untuk meningkatkan *self efficacy*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, direkomendasikan hal-hal berikut bagi konselor perguruan tinggi serta peneliti selanjutnya.

1. Konselor di Perguruan Tinggi

Konselor di perguruan tinggi menerapkan bimbingan kelompok dengan pengajaran formula ABCDE pendekatan rasional emotif behavior dengan cara-cara sebagai berikut.

- a. Dilakukan dengan manajemen waktu pada tiap tahapannya dan diperbanyak waktunya pada tahap inti.
- b. Lebih mendalami ilmu terkait bimbingan kelompok dan pendekatan rasional emotif behavior formula ABCDE dan meningkatkan kompetensi terkait pelaksanaan layanan tersebut.
- c. Melakukan *need assesment* untuk mengetahui kondisi awal mahasiswa dengan berbagai alat ukur seperti skala psikologi, pedoman wawancara, dan pedoman observasi (lebih banyak akan jauh lebih baik).
- d. Membuat kontrak waktu dan komitmen kepada mahasiswa diatas lembar komitmen untuk mengikuti kegiatan sampai selesai.
- e. Melakukan intervensi sesuai panduan dengan maksimal dan runtut (tidak ada yang terlewat) dengan menggunakan tempat yang nyaman dan dapat mendukung hidupnya suasana kelompok.
- f. Menggunakan berbagai alat ukur dan perlu waktu lebih lama dalam melihat keberhasilan intervensi (melihat perubahan perilaku) setelah intervensi dilakukan.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya menindaklanjuti penelitian ini, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Perlu penelitian dengan desain intervensi bimbingan kelompok dengan pengajaran formula ABCDE pendekatan rasional emotif behavior diterapkan kepada kelompok lain yang memiliki *self efficacy* kategori rendah dan sedang agar memungkinkan perubahan secara kuantitatif

- b. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester awal agar lebih mudah dalam menentukan jadwal kegiatan dan mengkondisikannya untuk ikut serta dalam kegiatan
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meminimalisir adanya ancaman validitas internal dan eksternal seperti sejarah, pengujian (*testing*), seleksi, dan regresi yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan penelitian
- d. Peneliti selanjutnya perlu melibatkan secara efektif peran sebenarnya konselor perguruan tinggi saat pemberian intervensi
- e. Peneliti selanjutnya dapat lebih disiplin dalam menerapkan tata tertib selama pelaksanaan penelitian (ada kontrak perjanjian yang tegas) khususnya dalam mengkondisikan anggota kelompok yang kurang fokus dalam kegiatan dan dalam ketepatan kehadiran.
- f. Peneliti selanjutnya lebih mendalami lagi dalam mendapatkan data dengan mengutamakan atau setidaknya posisi seimbang antara kualitatif dan kuantitatif agar data lebih lengkap atau dengan kata lain menggunakan strategi penelitian metode campuran yang lain selain strategi *embedded konkuren*.
- g. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki penerapan desain intervensi terlebih dahulu sesuai rekomendasi jika akan menerapkannya baik untuk meningkatkan *self efficacy* maupun yang lain.